

Pasutri di Cipulir Dibunuh Kakak Adik, Sang Istri Ternyata Sedang Hamil

JAKARTA (IM) – Dua tersangka pembunuh pasangan suami istri, D (30) dan DS (25) di cipulir telah ditangkap. Tragisnya, sang istri sedang hamil muda. Kedua tersangka ternyata kakak adik, yaitu AH (26) dan JZ (22).

Kedua korban dihabisi saat sedang tidur dalam ruko di kawasan Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Cipulir, Kebayoran Lama, Senin (18/12) kemarin.

“Iya, hasil keterangan dokter dari fisik itu korban perempuan hamil usia 33 minggu,” ujar Kapolsek Kebayoran Lama, Kopol Widy Agustiana pada wartawan, Selasa (19/12).

Sejauh ini polisi belum bisa menyimpulkan lebih lanjut tentang penyebab kematian sang janin. Apakah karena ikut tertusuk saat pelaku menyerang sang ibu ataukah bagaimana.

“Itu diautopsinya kita tak berani menduga-duga,” tuturnya.

Kepada polisi kakak beradik itu mengaku nekat menghabisi nyawa pasutri karena merasa sakit hati karena kerap dimarahi dan dikata-katai oleh kedua korban.

“Pelaku bilang, saya kesal, sakit hati, saya sudah dua minggu di sini, saya tiap pagi dikata-

katain, dimarahin sama mereka. Karena mereka kan baru, sementara ini (korban) kan sudah lama, seperti ada ucapan terpenting kamu ikutin saja aturannya di sini, jangan banyak komplain lah, seperti itu,” tuturnya.

Kompol Widy Agustiono menjelaskan bahwa kedua korban dihabisi saat sedang tidur. Pertama tersangka JZ menyerang D dengan senjata tajam. Sementara kakaknya, AH membekap istri korban, DS, yang sempat teriak. Tak lama kemudian, JZ kemudian menusuk DS. Keduanya tewas bersembah darah di tempat tidur.

Teriakan sang istri membangunkan 2 karyawan lainnya, yang mana dua karyawan itu juga turut diserang pelaku hingga terluka.

“Pengakuannya tersangka dia akan dipekerjakan di restoran siap saji, atau restoran Jepang, cuma belum dapat dipekerjakan. Jadi, selama itu dia masih menunggu di situ selama dua minggu,” tuturnya.

Dua karyawan itu berhasil selamat dari serangan pelaku dengan melompati ke luar ruko. Disitu, kedua karyawan selamat itu meminta pertolongan warga hingga akhirnya dilaporkan ke polisi. • **Ius**



FOTO: TMC

PENGAMANAN KENDARAAN KEMPES BAN DI JALAN TOL Satuan Polisi Jalan Raya Dit Lantas Polda Metro Jaya Jakarta membantu dan mengamankan kendaraan yang mengalami kempes ban di ruas tol dalam kota KM 13+600 Tomang menuju arah Slipi, Jakarta, Selasa (19/12).

Tersangka Penganiaya Balita di Kramatjati Bakal Dijerat dengan Pasal Tambahan

JAKARTA (IM) - Risqi Ariskalaki (29), tersangka penganiaya balita berinisial HZ (3), akan dijerat dengan pasal tambahan.

“Tentu akan kami tambahkan kembali pasalnya sesuai dengan hasil otopsi dari forensik,” kata Kanit PPA Polres Metro Jakarta Timur Iptu Sri Yatmini kepada wartawan di kantornya, Senin (18/12).

Saat ini, Risqi dijerat Pasal 76C jo Pasal 80 UU RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dan Pasal 341 KUHP dengan ancaman penjara 15 tahun.

Pasal itu dikenakan saat HZ masih dalam kondisi koma usai dibawa oleh Risqi ke RS Polri Kramatjati, Jumat (8/12). Namun, korban telah dinyatakan meninggal dunia sepekan kemudian, yakni pada Jumat (15/12).

“Pasti akan kami tambahkan. Tidak mungkin kami hanya berhenti di pasal itu saja (Pasal 76C jo Pasal 80 UU RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dan Pasal 341 KUHP),” tegas Sri.

Ia belum memastikan pasal yang bakal ditambahkan. Namun, ia tidak menutup kemungkinan pelaku dijerat Pasal 338 KUHP atau Pasal 340 KUHP. Sedangkan hasil otopsi HZ, ada kemungkinan pihak kepolisian menerimanya pekan ini.

HZ dititipkan oleh sang ibunda kepada tantenya alias adik kandunginya, SAB (17). Sebab Ibu korban sebagai pekerja migran Indonesia (PMI) di Malaysia. Sementara Rudi selaku ayah HZ, sudah bercerai dengan ibu korban dan tinggal di Bengkulu.

Pada awal November 2023, SAB berkenalan dan menjalin hubungan dengan

Risqi. Mereka tinggal bersama di sebuah kontrakan kawasan Batu Ampar, Kramatjati, Jakarta Timur.

Risqi dan SAB mengaku sebagai pasangan suami istri, sementara HZ diakui sebagai anak mereka. Pelaku mulai menyiksa HZ dengan berbagai cara karena dianggap rewel, salah satunya menyuntut rokok. Akibatnya, banyak luka di sekujur tubuh korban. Risqi sempat membawa korban ke RS Polri Kramatjati pada Jumat (8/12).

Kepada tenaga kesehatan di IGD, Risqi menyebut HZ tak sadarkan diri usai terjatuh. Namun, kebohongannya terungkap usai tenaga kesehatan menemukan banyak luka di tubuh korban.

Pihak rumah sakit langsung mengontak Unit PPA Polres Metro Jakarta Timur. Polisi langsung menginterogasi Risqi. Pelaku akhirnya mengakui perbuatannya. Risqi langsung ditahan di Polres Metro Jakarta Timur, sementara SAB dibawa sebagai saksi untuk pemeriksaan intensif.

Berdasarkan pemeriksaan dokter, HZ mengalami cedera otak, patah pada tulang selangka, gangguan pada persendian bahu kanan, dan memar di sekujur tubuh. Sepanjang dirawat di RS Polri Kramatjati, HZ dalam keadaan koma sebelum dinyatakan meninggal pada Jumat (15/12) pukul 16.05 WIB.

Jasaknya dimakamkan di Bengkulu. Biaya perawatan, pemulungan, dan pemakaman Rudi selaku ayah HZ, sudah dibayai negara melalui pihak kepolisian yang bekerja sama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. • **Ius**

FOTO: ANT



APEL SIAGA BENCANA DI BANTEN

Kapolda Banten Irjen Pol Abdul Karim (kiri) didampingi Pj Gubernur Banten Al Muktabar Banten Al Muktabar (ketiga kanan) melihat mobil dan sarana penjernihan air bersih saat Apel Siaga Bencana di Serang, Banten, Selasa (19/12). Apel yang diikuti berbagai unsur petugas penanganan siaga bencana tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi bencana seiring datangnya musim hujan.

Polda Metro Layani Penitipan Kendaraan Selama Libur Natal dan Tahun Baru 2024

Kapolda Metro Jaya meminta jajarannya menerima dan menjaga jika ada masyarakat menitipkan kendaraannya saat bepergian ke luar daerah.

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya melayani penitipan kendaraan bagi warga DKI Jakarta yang melakukan perjalanan ke luar daerah selama perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Kapolda Metro Jaya, Irjen Karyoto menegaskan, jajarannya juga siap mengamankan rumah warga saat ditinggal mudik atau bepergian selama perayaan Nataru tersebut.

“Ya kami selalu menawarkan ya (penitipan kendaraan). Saya yakin kami dari Kepolisian dan TNI yang memiliki halaman cukup luas (untuk menampung kendaraan warga),” kata Karyoto di Jakarta, dikutip Selasa (19/12).

Karyoto mengimbau jajarannya untuk menerima dan menjaga apabila ada masyarakat yang menitipkan kendaraannya saat bepergian

ke luar daerah.

“Kalau memang ada masyarakat yang menitipkan, saya minta untuk diterima dan dijaga, bukan hanya diterima saja, tapi dijaga juga,” tuturnya.

Sebagai informasi, sebanyak 4.041 anggota TNI-Polri disiapkan untuk mengamankan wilayah DKI Jakarta dalam rangka perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024.

“Personel yang kami siapkan 4.041 yang terdiri dari aparat pemerintah, TNI dan Polri,” ungkap Karyoto kepada wartawan, Senin (18/12) kemarin.

Karyoto menjelaskan, pihaknya bersama TNI dan stakeholder lainnya telah melakukan rapat koordinasi perihal tentang ancaman yang mungkin terjadi serta penanganannya.

“Dengan cara-cara komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi dan pembentukan unsur-unsur pelayanan dan pengamanan. Dan salah satu modal yang luar biasa kita miliki adalah soliditas kami aparat pemerintah, TNI, Pol-

ri, dan masyarakat,” ujarnya.

Polda Metro Jaya fokus dalam pengamanan pada rumah ibadah dan tempat wisata selama Natal dan Tahun Baru berlangsung.

“Itu yang menjadi salah satu concern kami tadi, bahwa tempat ibadah ini kan tempat kumpulnya orang banyak. Kapolres yang turun di lapangan langsung sebagai komandan pengamanan objek harus bisa memetakan kerawannya apa,” ujarnya. • **Ius**

Begini Rekayasa Lalu Lintas saat Malam Tahun Baru di Puncak Bogor

BOGOR (IM) - Satlantas Polres Bogor akan menerapkan rekayasa lalu lintas di Jalur Puncak pada malam Tahun Baru 2024. Hal ini guna mengantisipasi kepadatan lalu lintas di kawasan wisata tersebut.

Kasatlantas Polres Bogor AKP Rizky Gunntama mengatakan, rekayasa lalu lintas itu berupa pengalihan arus dari Exit GT Ciawi menuju Puncak mulai pukul 18.00 WIB pada 31 Desember 2023. Kendaraan menuju Puncak dari arah Jakarta akan dialihkan melalui Simpang Ciawi.

“Dari Tol yang ke arah Puncak kita alihkan lurus ke Simpang Ciawi,” kata Rizky, Selasa (19/12).

Namun, apabila terjadi kepadatan maka dari Simpang Ciawi yang menuju jalur utama Puncak akan dialihkan ke jalur alternatif maupun Sukabumi. Rekayasa ini sedianya dilakukan hingga pukul 21.00 WIB.

“Dari pukul 21.00 WIB akan diberlakukan malam tanpa kendaraan di Jalur Puncak sampai pukul 02.00 WIB pada 1 Januari 2024, berlaku untuk motor dan mobil. Juga nanti rencananya kita akan siapkan 3 atau 4 titik penyekatan kendaraan,” jelas Rizky.

Selepas pukul 02.00 WIB, kemungkinan akan diprioritaskan kendaraan dari arah Puncak menuju Jakarta hingga pukul 06.00 WIB. Prioritas itu, nantinya juga bisa diberlakukan one-way atau lainnya.

“Setelah malam Tahun Baru, kita prioritaskan kendaraan yang akan ke Jakarta,” terangnya.

Dengan dilakukan rekayasa lalu lintas itu, diharapkan masyarakat dapat melalui jalur alternatif baik via Jonggol maupun Sukabumi menghindari kepadatan. Rekasanya ini masih terus akan diperbaharui sambil melihat dinamika kondisi lalu lintas di lapangan.

“Nanti akan kita update terus rekayasanya, karena sambil melihat kondisi dan masukan-masukan dari pihak lain terkait pengaturannya,” ungkapnya.

Diprediksi peningkatan volume kendaraan di Jalur Puncak terjadi dua kali. Yakni pada libur Natal 2023 dan libur Tahun Baru 29 Desember 2023.

“Itu prediksi kita, mulai Jumat besok libur Natal. Nanti Tahun Baru di hari Jumat lagi (peningkatan volume kendaraan di Jalur Puncak),” ujarnya. • **Ius**

Densus 88 Geledah Rumah Kontrakan Tersangka Teroris di Pasar Kemis Tangerang

TANGERANG (IM) – Salah satu rumah kontrakan yang ditempati tersangka teroris, di Kampung Gelam Barat, Desa Gelam Jaya, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, digeledah Tim Densus 88.

Pengeledahan itu merupakan tindak lanjut atas penangkapan terhadap pria berinisial S, di Ngawi, Jawa Timur. “Kami membantu Densus 88 dalam mengamankan lokasi rumah terduga teroris. Kami hanya mendampingi,” kata Kapolres Kota Tangerang, Kombes Sogit Dany dalam pesan singkat, Senin (18/12).

Pengeledahan itu diketahui warga setempat. Salah seorang warga yang akrab dis-

apa Bang Man mengatakan, pengeledahan terjadi pada Sabtu (16/12) pukul 10.00 WIB.

“Iya betul, ada warga kita yang rumahnya digeledah, posisi dia tidak sedang ada di rumah. Katanya sedang pergi,” ujar Bang Man.

Menurut cerita warga setempat, rumah kontrakan itu telah ditempati S sejak 6 bulan lalu. Hanya saja, penghuni sempat pamit ke warga untuk pulang ke kampung halaman sebelum ada pengeledahan.

“Rumahnya memang kosong, karena dia mau pergi ke kampungnya. Dia orang baru di sini,” ujarnya.

Warga mengenal penghuni kontrakan itu dengan pang-

gilan “Akang”. Dia dikenal sebagai sosok yang dermawan, dan diketahui bekerja sebagai pedagang kopi keliling.

“Baik orangnya, berbau sama warga gak sombong, makanya kita gak ada curiga apapun. Dia juga kerjanya jadi tukang kopi keliling. Cuma memang kalau pas mau berangkat dagang nih, dia rapi banget, terus suka bawa laptop. Tapi kita gak punya apa-apa, karena segan ditambah dia gak ada gerak-gerik aneh,” ungkapnya.

Pada saat pengeledahan, Bang Man menjelaskan, petugas melakukannya sebanyak dua kali. Ia melihat adanya barang elektronik yang dibawa.

“Petugas bolak-balik aja ke kontrakan si akang, pakai pakaian preman, terus sempat lihat ada barang elektronik yang dibawa, tapi gak tahu apa aja,” katan Bang Man.

Kini, kondisi rumah kontrakan bercat kuning ini pun nampak sepi. Tidak ada garis polisi yang melintang di lokasi pengeledahan. Beberapa barang yang diduga milik terduga teroris tersebut juga masih terlihat berada di dalam kontrakan. • **Ius**

FOTO: ANT



KORBAN KEBAKARAN MANGGARAI MASIH DI TENDA PENGUNGSIAN

Korban kebakaran beristirahat di dalam tenda pengungsian di kawasan Manggarai, Jakarta, Selasa (19/12). Sebanyak 224 jiwa dan 61 KK korban kebakaran permukiman penduduk pada Kamis (14/12) sampai saat ini masih mengungsi di tenda darurat milik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Ibu Hamil Terkena Peluru Nyasar saat Polisi Tangkap Kurir Narkoba

JAMBI (IM) – Seorang ibu rumah tangga yang tengah hamil terkena polisi nyasar (rekoset). Wanita bernama Dila itu terkena peluru yang ditambakan anggota polisi saat melakukan penangkapan terhadap dua kurir narkoba, di kawasan Pelabuhan LLASDP Kualatunggal, Kabupaten Tanjungjabung (Tanjab) Barat, Jambi pada Minggu lalu.

“Alhamdulillah kondisi (korban) stabil. Saat ini masih diobservasi di ruang rawat inap,” ujar Kapolres Tanjab Barat AKBP Padli, Selasa (19/12).

Usai terkena peluru nyasar itu, Dila langsung dibawa ke Rumah Sakit Bhayangkara Polda Jambi.

“Kemarin sore, korban

dilakukan operasi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Jambi,” tuturnya.

Kapolres mengaku sudah bertemu dengan korban dan keluarganya.

“Saya sudah ketemu dengan korban, orang tuanya dan suaminya di rumah sakit karena ini musibah yang tidak diinginkan,” tutur Padli.

Padli menyampaikan permintaan maaf kepada pihak korban.

“Atas musibah ini, saya minta maaf dan saya bertanggung jawab untuk masalah pengobatan. Untuk lain-lainnya menjadi urusan kami Polres Tanjab Barat,” ucap Padli.

Sebagaimana diketahui, sebelum terjadi musibah tersebut, Satresnarkoba Polres

Tanjab Barat menangkap dua kurir narkoba asal Kepulauan Riau (Kepri).

Meski sudah diberi tembakan peringatan, pelaku berusaha melakukan perlawanan terhadap petugas. Senjata api yang dipegang petugas ditepis pelaku, sehingga terjadi rekoset.

Akibatnya, seorang ibu rumah tangga yang berprofesi pedagang terkena rekoset di bagian paha kirinya.

Sementara 2 pelaku berinisial FP dan KDA yang berusia 24 tahun diamankan di Polres Tanjab Barat.

Tidak hanya pelaku, barang bukti sabu 3 kg dan ekstasi sebanyak 1,12 gram yang ditemukan di dalam tas pelaku ikut diamankan petugas. • **Ius**